

## Pelaksanaan Kegiatan Cek Kesehatan Gratis (CKG) Pada Siswa Smk Negeri 1 Tanah Jambo Aye

Besmi Sutira<sup>\*1</sup>

<sup>1</sup> Departemen Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Abulyatama.

Email Korespondensi: [ttira864@gmail.com](mailto:ttira864@gmail.com)

**Abstrak.** Remaja usia sekolah merupakan kelompok yang rentan terhadap berbagai permasalahan kesehatan yang dapat memengaruhi proses belajar dan perkembangan mereka. Salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan remaja adalah melalui kegiatan Cek Kesehatan Gratis (CKG) di lingkungan sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan gambaran pelaksanaan CKG, mengetahui kondisi kesehatan siswa, serta meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kesehatan sejak dini. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 13 November 2025 di SMK Negeri 1 Tanah Jambo Aye dengan sasaran siswa SMK. Metode yang digunakan meliputi tahap persiapan, pemeriksaan kesehatan dasar, edukasi kesehatan, dan evaluasi. Pemeriksaan kesehatan meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, tekanan darah, serta pengkajian keluhan kesehatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa CKG dapat memberikan gambaran awal kondisi kesehatan siswa dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan ini mendapat respon positif dari siswa dan pihak sekolah serta berpotensi untuk dikembangkan sebagai program kesehatan sekolah yang berkelanjutan

**Kata kunci:** CKG; Remaja; Kesehatan.

### 1. LATAR BELAKANG

Remaja usia sekolah menengah merupakan kelompok usia yang berada pada fase transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa, yang ditandai dengan berbagai perubahan fisik, psikologis, dan sosial. Perubahan tersebut menjadikan remaja sebagai kelompok yang rentan terhadap berbagai permasalahan kesehatan, baik yang bersifat fisik maupun mental. Kondisi kesehatan remaja memiliki pengaruh yang besar terhadap proses belajar, pembentukan karakter, serta kesiapan remaja dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Remaja dengan kondisi kesehatan yang baik cenderung memiliki konsentrasi belajar yang lebih optimal, tingkat kehadiran sekolah yang baik, serta kualitas hidup yang lebih tinggi.

Permasalahan kesehatan yang sering dialami oleh siswa sekolah menengah antara lain gangguan status gizi, seperti gizi kurang maupun gizi lebih, anemia, kelelahan, gangguan tekanan darah, serta berbagai keluhan kesehatan umum lainnya. Selain itu, siswa juga berpotensi mengalami permasalahan kesehatan mental dan psikososial akibat tekanan akademik, hubungan sosial, serta pengaruh lingkungan. Kurangnya pemantauan kesehatan

secara rutin di lingkungan sekolah menyebabkan banyak permasalahan kesehatan tersebut tidak terdeteksi sejak dini, sehingga berpotensi menimbulkan dampak yang lebih serius di kemudian hari.

Sekolah sebagai lingkungan tempat siswa menghabiskan sebagian besar waktunya memiliki peran strategis dalam upaya peningkatan kesehatan remaja. Salah satu bentuk upaya promotif dan preventif yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan Cek Kesehatan Gratis (CKG). Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dasar, tetapi juga berfungsi sebagai sarana edukasi kesehatan yang dapat meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

SMK Negeri 1 Tanah Jambo Aye dipilih sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat karena memiliki jumlah siswa yang cukup besar dengan latar belakang sosial ekonomi yang beragam. Selain itu, belum optimalnya akses siswa terhadap pemeriksaan kesehatan rutin menjadi salah satu pertimbangan utama dalam pemilihan lokasi kegiatan. Dukungan pihak sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan kesehatan juga menjadi faktor pendukung keberhasilan kegiatan Cek Kesehatan Gratis ini.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelaksanaan Cek Kesehatan Gratis (CKG) pada siswa SMK Negeri 1 Tanah Jambo Aye dilaksanakan sebagai upaya untuk memperoleh gambaran kondisi kesehatan siswa, meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan sejak dini, serta mendukung pengembangan program kesehatan sekolah yang berkelanjutan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi siswa serta menjadi dasar bagi pihak sekolah dan tenaga kesehatan dalam merancang intervensi kesehatan yang lebih tepat sasaran..

## **2. METODE PENGABDIAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13 November 2025 di SMK Negeri 1 Tanah Jambo Aye dengan sasaran siswa sekolah menengah kejuruan. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penentuan jadwal dan lokasi kegiatan, pendataan peserta, serta penyiapan alat pemeriksaan kesehatan. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan Cek Kesehatan Gratis (CKG) yang mencakup pemeriksaan kesehatan dasar, seperti pengukuran tinggi badan, berat badan, tekanan darah,

serta pengkajian keluhan kesehatan siswa, disertai dengan pemberian edukasi kesehatan singkat. Tahap evaluasi dilakukan dengan menelaah hasil pemeriksaan kesehatan dan mengamati respon serta partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Cek Kesehatan Gratis (CKG) pada siswa SMK Negeri 1 Tanah Jambo Aye berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini diawali dengan proses registrasi peserta dan penyampaian informasi singkat mengenai tujuan, manfaat, serta alur pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, siswa mengikuti pemeriksaan kesehatan dasar yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, tekanan darah, serta pengkajian keluhan kesehatan yang dirasakan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Cek Kesehatan Gratis (CKG) mampu memberikan gambaran awal mengenai kondisi kesehatan siswa. Data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan menjadi informasi dasar mengenai status kesehatan umum siswa, khususnya terkait kondisi pertumbuhan dan tekanan darah. Informasi ini sangat penting sebagai langkah awal dalam mendeteksi potensi permasalahan kesehatan yang mungkin belum disadari oleh siswa maupun pihak sekolah.



Gambar 1. Pelaksanaan Cek Kesehatan di Sekolah

Selain hasil pemeriksaan kesehatan, kegiatan ini juga menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kesehatan. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa selama mengikuti rangkaian kegiatan, keaktifan dalam menyampaikan keluhan kesehatan, serta partisipasi siswa dalam sesi edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan yang diberikan bersamaan dengan pemeriksaan kesehatan berperan penting dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya pola hidup sehat, seperti menjaga kebersihan diri, pola makan seimbang, dan aktivitas fisik yang cukup.

Hasil ini sejalan dengan konsep promotif dan preventif dalam kesehatan masyarakat, yang menekankan bahwa upaya pencegahan dan deteksi dini lebih efektif dibandingkan penanganan penyakit pada tahap lanjut. Pemeriksaan kesehatan dasar di lingkungan sekolah terbukti menjadi strategi yang efektif untuk menjangkau remaja usia sekolah, karena dilakukan di tempat yang mudah diakses dan dalam suasana yang mendukung.

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini antara lain adanya dukungan dari pihak sekolah, kesiapan sarana dan prasarana pemeriksaan, serta kerja sama yang baik antara pelaksana kegiatan dan siswa. Lingkungan sekolah yang kondusif turut membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan, sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat dilaksanakan sesuai jadwal.

Namun demikian, pelaksanaan kegiatan juga menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan dan jumlah tenaga pelaksana yang terbatas dibandingkan dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan. Kendala ini menyebabkan pelaksanaan pemeriksaan harus dilakukan secara efisien agar seluruh siswa dapat terlayani. Oleh karena itu, untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang diperlukan perencanaan waktu yang lebih fleksibel serta penambahan tenaga pendukung agar pemeriksaan kesehatan dapat dilakukan secara lebih optimal dan menyeluruh.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa Cek Kesehatan Gratis (CKG) memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai bagian dari program kesehatan sekolah. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi siswa, tetapi juga mendukung penguatan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) serta menjadi dasar perencanaan intervensi kesehatan yang berkelanjutan di lingkungan sekolah.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan Cek Kesehatan Gratis (CKG) pada siswa SMK Negeri 1 Tanah Jambo Aye terlaksana dengan baik dan mampu memberikan gambaran awal kondisi kesehatan siswa.

Kegiatan ini juga berperan dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan dan perilaku hidup sehat. CKG berpotensi menjadi program promotif dan preventif yang efektif apabila dilaksanakan secara rutin dan terintegrasi dengan program kesehatan sekolah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Cek Kesehatan Gratis (CKG) pada siswa SMK Negeri 1 Tanah Jambo Aye. Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing lapangan atas bimbingan dan arahnya, serta kepada pihak Puskesmas Tanah Jambo Aye beserta tenaga kesehatan yang terlibat atas kerja sama yang baik. Apresiasi juga diberikan kepada kepala sekolah, dewan guru, staf, serta seluruh siswa SMK Negeri 1 Tanah Jambo Aye atas partisipasi dan dukungan sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan lancar. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi peningkatan kesehatan siswa dan pengembangan program kesehatan sekolah ke depannya

## **DAFTAR REFERENSI**

- An-Najat. (2023). Pemeriksaan kesehatan dasar sebagai upaya deteksi dini masalah kesehatan pada remaja. *An-Najat: Jurnal Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 3(2), 45–52.
- Ismawatie, E., Dewi, Y. R., & Maulani, Y. (2025). Meningkatkan kesadaran dan kesehatan remaja melalui pemeriksaan hemoglobin. *Community Development Journal*, 6(1), 112–118.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Safriana, R. E., & Mulyani, E. (2023). Pemeriksaan kesehatan dan edukasi kesehatan reproduksi remaja sebagai upaya promotif dan preventif. *ADM: Jurnal Abdi Dosen dan Mahasiswa*, 1(2), 139–144.
- Sarwono, S. W. (2016). *Psikologi remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, M. A., Kaban, A. R., Safriani, M., & Lubis, I. H. (2022). Pemeriksaan kesehatan dasar pada remaja sebagai upaya deteksi dini masalah kesehatan. *SEGANTANG LADA: Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 2(1), 33–41..